

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HYPNOTEACHING*

Shila Majid Ardiyani<sup>1)</sup>, Retno Winarni<sup>2)</sup>, Matsuri<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail: shilam18@yahoo.com

**Abstract:** The purpose of this research was to improve quality process of the poetry writing skill learning and the poetry writing skill by using *hypnoteaching* method. The type of this research was Classroom Action Research (CAR). The research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, acting, observing, and reflecting. This research used interview, observation, test, and documentation as the techniques of collecting data. The data validity used data source triangulation and method triangulation. The technique of analysis data was the interactive analysis model (Miles & Huberman) which consist of three components, there are data reduction, data presentation, and conclusion. The result of this research is the using *hypnoteaching* method can improve quality process of the poetry writing skill learning and the poetry writing skill.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif (Miles & Huberman) yang meliputi tiga buah komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penggunaan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dan keterampilan menulis puisi.

**Kata kunci:** keterampilan menulis puisi, metode *hypnoteaching*.

Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Masing-masing keterampilan mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Salah satu keterampilan yang masih sulit dialami siswa yaitu keterampilan menulis.

Salah satu cakupan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa SD kelas V dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas. Standar kompetensi ini salah satunya mencakup kompetensi dasar yaitu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan berbahasa ini tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi perlu melalui praktik dan latihan secara bertahap. Siswa juga dituntut untuk terampil dalam memanfaatkan grafologi,

struktur bahasa, dan kosakata sehingga mampu mengutarakan gagasan atau pemikirannya dengan bahasa tulisan dengan jelas. Tujuan dari kegiatan menulis yaitu untuk mendorong para siswa agar mampu mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam bentuk tulisan, baik berupa ide, gagasan, perasaan, pengalaman, maupun imajinasi.

Kosasih (2012: 97) mengemukakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Menulis puisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Dikatakan aktif, karena dengan menulis puisi seseorang telah melakukan proses berpikir, sedangkan dikatakan produktif karena seseorang dalam menulis puisi akan menghasilkan sebuah tulisan yang dapat dinikmati oleh orang lain (Sulistyorini, 2010: 2).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen masih monoton dan berpusat pada guru serta lebih menekankan pada penguasaan materi daripada kemampuan berbahasa. Siswa cenderung kurang aktif saat pembelajaran. Guru juga kurang mampu mengembangkan metode-metode pembela-

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi PGSD UNS

<sup>2,3)</sup> Dosen Program Studi PGSD UNS

ajaran yang inovatif yang dapat menarik minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan nilai dari guru kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 65$ . Dari 24 siswa hanya ada 8 siswa atau 33,33% yang mencapai KKM dan 16 siswa atau 66,67% belum mencapai KKM. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis puisi ini disebabkan guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat menarik minat siswa karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan yang kurang menarik. Metode yang kurang inovatif ini menyebabkan proses pembelajaran berlangsung pasif karena siswa mudah merasa bosan. Siswa masih kesulitan dalam menumbuhkan imajinasi untuk menghasilkan ide dan gagasan untuk dituangkan menjadi kata-kata dalam bentuk puisi karena siswa belum merasakan kondisi nyaman dan rileks di dalam kelas.

Melihat kondisi tersebut maka diperlukan sebuah alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Metode pembelajaran yang dilakukan guru di dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Pemilihan metode *hypnoteaching* sesuai untuk menyikapi masalah ini. Metode ini menggunakan sugesti-sugesti positif yang bertujuan membuat anak merasa nyaman sehingga materi yang disampaikan guru dapat mencapai alam bawah sadar peserta didik.

*Hypnoteaching* merupakan perpaduan dua kata "*hypnosis*" yang berarti menyugesti dan "*teaching*" yang berarti mengajar. *Hypnosis* dapat dilakukan ketika otak dalam kondisi gelombang Alpha, dimana seseorang merasa lebih tenang, rileks, dan santai. Gelombang ini timbul saat pikiran bawah sadar mulai aktif dan pikiran sadar menjadi pasif. Yustisia (2012: 75) menyatakan bahwa *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa-bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri kepada anak didik. Selain itu, menurut Noer (2010: 173) *hypnoteaching* juga menawarkan proses

pembelajaran lewat pendekatan sugestif psikologis yang sedikit banyak lebih mengesankan daripada proses pembelajaran dengan satu jurus saja, jurus ceramah. Sehingga *hypnoteaching* dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dipandang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu: 1) Apakah penggunaan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015? 2) Apakah penggunaan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015; 2) meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang dimulai sejak bulan Desember 2014 sampai dengan bulan Juni 2015. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang guru dan siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen Tahun Ajaran 2014/2015. Siswa yang dijadikan subjek penelitian ini berjumlah 24 siswa yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen yaitu berupa nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus, RPP, dan daftar nilai siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data digunakan analisis data model interaktif.

## HASIL

Sebelum dilaksanakan tindakan dalam pembelajaran, dilakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas V. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh nilai kualitas proses pembelajaran dan nilai keterampilan menulis puisi siswa. Kualitas proses pembelajaran pada pratindakan masih pada kategori kurang dengan rata-rata 2,25 atau 56,25%. Sedangkan nilai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data frekuensi nilai keterampilan menulis puisi pratindakan**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1.	35-41	5	20,83
2.	42-48	3	12,5
3.	49-55	6	25
4.	56-62	2	8,33
5.	63-69	1	4,17
6.	70-76	7	29,17
Jumlah		24	100
Nilai rata-rata = $1335 : 24 = 55,62$			
Ketuntasan Klasikal = $8 : 24 \times 100\% = 33,33\%$			

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh fakta bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 65$ . Dari 24 siswa hanya ada 8 siswa atau 33,33% yang mencapai KKM dan 16 siswa atau 66,67% belum mencapai KKM. Nilai terendah 35, nilai tertinggi 75, dan nilai rata-rata 55,62.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, yaitu dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan kualitas proses pembelajaran dan nilai keterampilan menulis puisi. Kualitas proses pembelajaran pada siklus I dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,03 atau 75,75%. Sedangkan nilai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Data frekuensi nilai keterampilan menulis puisi siklus I**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1.	45-50	4	16,67
2.	51-56	4	16,67
3.	57-62	1	4,16
4.	63-68	6	25
5.	69-74	0	0
6.	75-80	9	37,5
Jumlah		24	100
Nilai rata-rata = $1542 : 24 = 64,27$			
Ketuntasan Klasikal = $15 : 24 \times 100\% = 62,5\%$			

Berdasarkan data pada tabel 2, siswa yang mendapat nilai  $\geq 65$  sebanyak 15 siswa atau 62,5%, sedangkan siswanya sebanyak 9 siswa atau 37,5% belum tuntas KKM. Nilai terendah 45, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 64,27. Persentase nilai kualitas proses pembelajaran dan nilai keterampilan menulis puisi pada siklus I belum mencapai indikator kinerja, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dan nilai keterampilan menulis puisi. Kualitas proses pembelajaran pada siklus II dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,63 atau 90,75%. Sedangkan nilai keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Data frekuensi nilai keterampilan menulis puisi siklus II**

No.	Interval Nilai	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
1.	50-55	2	8,33
2.	56-61	0	0
3.	62-67	5	20,83
4.	68-73	4	16,67
5.	74-79	4	16,67
6.	80-85	9	37,5
Jumlah		24	100
Nilai rata-rata = $1755 : 24 = 73,12$			
Ketuntasan Klasikal = $20 : 24 \times 100\% = 83,33\%$			

Berdasarkan data pada tabel 3, menunjukkan bahwa ada 20 siswa atau 83,33% yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 4 siswa atau 16,67% mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah 50, nilai tertinggi 82,5, dan nilai rata-rata 73,12. Persentase nilai

kualitas proses pembelajaran dan nilai keterampilan menulis puisi pada siklus II sudah mencapai indikator kinerja, sehingga penelitian dihentikan.

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pratindakan, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan baik peningkatan kualitas proses pembelajaran, peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan kualitas proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada pratindakan, siklus I, hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi menulis puisi. Pada pratindakan sebelum menggunakan metode *hypnoteaching*, nilai rata-rata proses pembelajaran hanya mencapai 2,25 atau 56,25% dengan kriteria kurang. Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *hypnoteaching*, nilai rata-rata proses pembelajaran meningkat menjadi 3,03 atau 75,75% dengan kriteria baik. Pada siklus II nilai meningkat lagi menjadi 3,63 atau 90,75% dengan kriteria sangat baik.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen pada kondisi awal atau pratindakan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada nilai pratindakan yang menunjukkan ketuntasan hanya mencapai 33,33% atau 8 siswa yang tuntas. Namun, setelah diadakan tindakan penelitian dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi menulis puisi, ketuntasan siswa pada siklus I mengalami peningkatan yaitu menjadi 62,5% atau 15 siswa yang tuntas. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu menjadi 83,33% atau 20 siswa yang tuntas.

Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa dikarenakan penggunaan metode *hypnoteaching*. Salah satu kelebihan metode *hypnoteaching* yaitu peserta didik lebih bisa berimajinasi dan berpikir secara kreatif (Yustisia, 2012). Metode *hypnoteaching* merupakan metode pembelajaran yang efektif

dan menyenangkan yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan rileks di dalam kelas sehingga dapat membangkitkan imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Selain itu, jika penelitian ini dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Turasih (2014), maka kedua penelitian ini dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi. Jika dalam penelitian Turasih, penggunaan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran tentang pecahan. Sedangkan dalam penelitian ini metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Turasih dalam peningkatan proses dan hasil belajar tentang pecahan dengan menggunakan metode *hypnoteaching* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan siswa dalam memenuhi KKM pada siklus I mencapai 81,3%, siklus II mencapai 88,5%, dan siklus III mencapai 91%. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil siklus I ke siklus II meningkat 7,2% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan 3%.

Dari data dan pembahasan di atas, membuktikan bahwa dengan penerapan metode *hypnoteaching* terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun pelajaran 2014/2015.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD N Bumiaji 3 Gondang Sragen tahun ajaran 2014/2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Noer, M. (2010). *Hypnoteaching for Success Learning*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Sulistyorini, D. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang. *J-TEQIP*, 1 (1), 2. Diperoleh 2 Januari 2015, dari [www.teqip.com](http://www.teqip.com).
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Turasih. (2014). *Penggunaan Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan pada Siswa Kelas V SDN 1 Banjarejo Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Yustisia, N. (2012). *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.